

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan dapat mengembangkan daya pikir manusia. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapan maupun aspek penalarannya mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran matematika di Indonesia sesuai ketetapan pemerintah melalui BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Kompetensi tersebut

diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkemampuan unggul tentunya diperlukan peningkatan kualitas pendidikan dalam pelajaran matematika. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pelajaran matematika baik dari segi tenaga pendidiknya, pengembangan buku paket dan pengembangan kurikulum. Seperti yang diketahui pada masa sekarang ini bahwa seorang guru dalam mengajar baik dari SD sampai SMA/MA sederajat harus memiliki pendidikan minimal S1 dengan harapan guru dapat merencanakan program pembelajaran secara jelas dan terperinci serta dapat melaksanakannya dalam bentuk pengelolaan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Begitu juga dalam pengembangan kurikulum telah banyak mengalami perubahan seperti yang kita kenal sekarang kurikulum yang digunakan semua mata pelajaran di sekolah adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau lebih dikenal dengan pendekatan *scientific*, dengan harapan siswa tidak lagi pasif dalam menerima pelajaran dan memiliki pola pikir yang lebih logis sehingga akan bermanfaat dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupannya.

Namun pada kenyataannya di lapangan ketika peneliti melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Batudaa menemukan beberapa masalah dalam mempelajari matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita. Siswa kebanyakan tidak

bisa mengubah soal cerita yang diberikan kedalam model matematikanya. Fakta tersebut juga diperkuat dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru di SMP Negeri 1 Batudaa yang mengungkapkan bahwa pemecahan masalah matematis siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel masih cendeung rendah. Siswa masih banyak mengalami kesalahan dalam membuat model matematika dan tanda pertidaksamaan apa yang harus digunakan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Pemecahan masalah siswa yang berbeda-beda membuat siswa yang kemampuannya rendah dalam menyerap materi pelajaran enggan untuk lebih memahami apa yang mereka kurang kuasai. Pemecahan masalah siswa masih dikatakan rendah, hal ini dikarenakan siswa kurang dilatih dalam menyelesaikan soal cerita yang dalam penyelesaiannya membutuhkan langkah-langkah pemecahan masalah. Menurut Alawiyah (2014: 184) pemecahan masalah merupakan sebagai upaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan, memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu diperlukan upaya dari seorang guru untuk lebih melatih para siswa dalam menyelesaikan soal cerita, dimana biasanya soal cerita tersebut banyak aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka dalam hal ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul ***“Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 1 Batudaa”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita.
3. Siswa kurang dilatih guru dalam menyelesaikan soal cerita, yang prosedur penyelesaiannya menggunakan pemecahan masalah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan menjadi terarah maka peneliti membatasi permasalahan pada pemecahan masalah matematis siswa di kelas VII SMP Negeri 1 batudaa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pemecahan masalah matematis siswa di kelas VII SMP Negeri 1 batudaa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel”?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematis siswa di kelas VII SMP Negeri 1 batudaa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat mengembangkan pemecah masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal dalam bentuk cerita.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap guru mata pelajaran untuk dapat mengetahui tingkat pemecahan masalah matematis siswa, khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemecahan masalah matematis serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.